

## **PENGARUH *JOB SATISFACTION* DAN *MORAL REASONING* TERHADAP KOMITMEN AUDITOR PADA KANTOR INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI SELATAN**

*The Effect of Job Satisfaction And Moral Reasoning on The Commitment of  
Auditors at The South Sulawesi Provincial Inspectorate Office*

**Tenriwaru <sup>1)</sup>, Magfiratul Rahmadhani <sup>2)</sup>, Sitti Hartati Hairuddin <sup>3)</sup>**

Email : [tenriwaru@umi.ac.id](mailto:tenriwaru@umi.ac.id) <sup>1)</sup>, [magfiratulr@gmail.com](mailto:magfiratulr@gmail.com) <sup>2)</sup>, [sittihartati.hairuddin@umi.ac.id](mailto:sittihartati.hairuddin@umi.ac.id) <sup>3)</sup>

Universitas Muslim Indonesia Makassar

Jl. Urip Sumoharjo KM.5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi  
Selatan

### **Abstract**

*The public accounting profession is a very important profession. This study aims to determine the effect of Job Satisfaction and Moral Reasoning on Auditor Commitment at the Inspectorate Office of South Sulawesi Province. This study uses primary data by conducting direct research in the field by distributing questionnaires/statement sheets to 47 respondents. The data analysis method used to test the hypothesis was multiple linear regression. The independent variables used in this study were Job Satisfaction and Moral Reasoning while the dependent variable used in this study was Auditor Commitment. The results showed that Job Satisfaction and Moral Reasoning had a positive and significant effect on Auditor Commitment because the higher the Job Satisfaction and Moral Reasoning, the higher the Auditor's Commitment to work.*

**Keywords** : *Job Satisfaction, Moral Reasoning and Auditor Commitment.*

### **Abstrak**

Profesi akuntan publik adalah profesi yang sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Job Satisfaction* dan *Moral Reasoning* terhadap Komitmen Auditor pada kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara melakukan penelitian langsung dilapangan dengan membagikan kuesioner/lembar pernyataan kepada 47 responden. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Job Satisfaction* dan *Moral Reasoning* sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komitmen Auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Job Satisfaction* dan *Moral Reasoning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Auditor karena semakin tinggi *Job Satisfaction* dan *Moral Reasoning* maka semakin tinggi pula Komitmen Auditor dalam bekerja.

**Kata Kunci** : *Job Satisfaction, Moral Reasoning dan Komitmen Auditor.*

## PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik adalah profesi yang sangat penting, namun saat ini integritas para akuntan publik sudah mulai diragukan oleh pihak yang berkepentingan atas laporan akuntan publik akibat dari maraknya skandal keuangan yang terjadi akhir-akhir ini. Dengan semakin banyaknya skandal keuangan yang terjadi di luar maupun di dalam negeri sangat mempengaruhi kepercayaan pengguna laporan keuangan auditan pada profesi akuntan publik (Sabirin dan Nurhayati, 2019).

Komitmen profesional adalah tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut. Oleh karena itu, akuntan yang bekerja lebih lama memiliki komitmen profesional yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang baru menjalankan profesi sebagai akuntan, karena akuntan yang lebih lama bekerja memiliki nilai loyalitas yang tinggi terhadap profesi yang diambil (Fauziah, 2019).

*Job satisfaction* merupakan sifat individual seseorang sehingga memiliki tingkat kepuasan yang berbeda sesuai dengan sistem nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan pada masing-masing individu. Semakin banyak aspek-aspek dalam pekerjaan sesuai dengan keinginan individu tersebut maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan begitu pula sebaliknya (Danang, 2011).

*Moral reasoning* (penalaran moral) sebagai salah satu faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap komitmen audit yang juga sering disebut sebagai kesadaran moral (*moral judgment/moral thinking*) merupakan sebuah proses penentuan benar atau salah yang dialami seorang individu dalam suatu situasi yang menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan etis. Oleh karena itu, *moral reasoning* sangat penting untuk dimanfaatkan oleh auditor dalam rangka meningkatkan kualitas auditnya. Hal inilah yang memunculkan keinginan berbagai pihak termasuk peneliti untuk mengeksplor berbagai faktor yang dapat memengaruhi komitmen auditor (Anwar, 2017).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 orang auditor yang bekerja pada kantor Inspektorat Sulawesi Selatan. Sampel penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, maka ditetapkan sampel penelitian sebanyak 47 orang auditor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data untuk penelitian ini diperoleh melalui kuesioner penelitian yang telah diisi oleh responden yang sudah ditentukan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan uraian latar belakang dan ruang lingkup kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan yang tercatat mempunyai auditor muda berjumlah 15 orang, auditor pertama berjumlah 4 orang dan auditor madya berjumlah 28 orang. memiliki jumlah auditor internal yang paling banyak di provinsi Sulawesi Selatan (Sulselprov, 2021). Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan komitmen auditor, terkait perannya sebagai auditor internal atau aparat pengawasan pengelolaan keuangan daerah, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“ Pengaruh *Job Satisfaction* dan *Moral Reasoning* Terhadap Komitmen Auditor Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan”

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Teori Perilaku

Teori *Behavioral* merupakan sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Kemudian teori ini berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap pengembangan teori pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar (Rahman, Hanifah, 2012).

### B. Komitmen Auditor

Komitmen auditor terhadap profesinya adalah suatu bentuk kesetiaan seorang auditor terhadap pekerjaannya, disamping juga akan menumbuhkan loyalitas serta mendorong keterlibatan diri auditor dalam mengambil berbagai keputusan. Oleh sebab itu, komitmen akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi auditor terhadap pekerjaannya (Qamar, Madina, Armina, dan Wahyuddin, 2020).

### C. Job Satisfaction

Definisi kepuasan kerja adalah perasaan seorang terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja secara umum merupakan sikap terhadap pekerjaan yang didasarkan pada evaluasi terhadap aspek-aspek yang berbeda dari pekerjaan (Londok, Areros, dan Asaloei, 2019).

### D. Moral Reasoning

*Moral reasoning* didefinisikan oleh Kohlberg sebagai kemampuan kognitif yang dimiliki seorang individu dalam mempertimbangkan, menilai, dan memutuskan apakah suatu tindakan itu baik atau buruk, patut atau tidak patut, layak atau tidak layak untuk dilakukan dan mempertimbangkan akibat yang ditimbulkan dari suatu tingkah laku (Sartika, Dewi, 2019).

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner yang diisi oleh auditor yang bekerja pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah menggunakan metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor dan yang berkerja pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Metode analisis regresi linier berganda menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)* yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Tabel 1  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	.646	.601		1.076	.288
	Job Satisfaction	.510	.128	.485	3.992	.000
	Moral Reasoning	.350	.130	.325	2.679	.010

a. Dependent Variable: Komitmen Auditor

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 0,646 + 0,510 X_1 + 0,350 X_2 + e$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 0,646 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (*job satisfaction* dan *moral reasoning*) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (komitmen auditor) sebesar 0,646 satuan.
2. Koefisien regresi *job satisfaction* ( $b_1$ ) adalah 0,291 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,291 jika nilai variabel  $X_1$  mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *job satisfaction* ( $X_1$ ) dengan variabel komitmen auditor (Y). Semakin tinggi *job satisfaction*, maka komitmen auditor semakin meningkat.
3. Koefisien regresi *moral reasoning* ( $b_2$ ) adalah 0,350 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,350 jika nilai variabel  $X_2$  mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap.

Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *moral reasoning* ( $X_2$ ) dengan variabel komitmen auditor (Y). Semakin tinggi *moral reasoning* yang dimiliki oleh auditor, maka komitmen auditor semakin meningkat.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.483	.460	.29478

a. Predictors: (Constant), Moral Reasoning, Job Satisfaction

b. Dependent Variable: Komitmen Auditor

Dari tabel diatas di atas terdapat angka R sebesar 0,695 yang menunjukkan bahwa hubungan antara komitmen auditor dengan kedua variabel independennya kuat, karena berada di defenisi kuat yang angkanya di antara 0,6 - 0,8. Sedangkan nilai R square sebesar 0,581 atau 58,1% ini menunjukkan bahwa variabel komitmen auditor dapat dijelaskan oleh variabel *job satisfaction* dan *moral reasoning* sebesar 48,3% sedangkan sisanya 51,7% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji t (Parsial)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.646	.601		1.076	.288
	Job Satisfaction	.510	.128	.485	3.992	.000
	Moral Reasoning	.350	.130	.325	2.679	.010

a. Dependent Variable: Komitmen Auditor

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari *job satisfaction* ( $X_1$ ), dan *moral reasoning* ( $X_2$ ) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap komitmen auditor (Y).

1. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *job satisfaction* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *job satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap komitmen auditor. Nilai *koefisien* yang bernilai +0,510 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen

2. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *moral reasoning* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,010 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti  $H_2$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *moral reasoning* berpengaruh signifikan terhadap komitmen auditor. Nilai *koefisien* yang bernilai +0,350 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Job Satisfaction* Terhadap Komitmen Auditor Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *job satisfaction* (kepuasan kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen auditor. Semakin tinggi *job satisfaction* (kepuasan kerja), maka komitmen auditor semakin meningkat. Kepuasan dan ketidakpuasan seseorang dengan pekerjaan merupakan keadaan yang sifatnya subyektif, yang merupakan hasil kesimpulan yang didasarkan pada suatu perbandingan mengenai apa yang secara nyata diterima dari pekerjaannya dibandingkan dengan apa yang diharapkan, diinginkan dan dipikirkannya sebagai hal yang pantas dan berhak baginya. Terwujudnya kepuasan kerja pada diri auditor sangat berkaitan erat dengan bagaimana cara pimpinan inspektorat memperlakukan dengan adil terhadap auditornya.

### 2. Pengaruh *Moral Reasoning* Terhadap Komitmen Auditor Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *moral reasoning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen auditor. Semakin tinggi *moral reasoning*, maka komitmen auditor semakin meningkat. Kondisi kerja yang mendukung, mendorong seorang auditor untuk peduli akan lingkungan kerja, baik untuk kenyamanan pribadi maupun untuk memudahkan mengerjakan tugas yang baik. Terciptanya kerukunan akan membuat lingkungan kerja yang nyaman sehingga auditor akan tetap setia untuk bekerja di Inspektorat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Job Satisfaction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen auditor. Semakin tinggi *job satisfaction* auditor maka komitmen auditor akan semakin meningkat karena seorang auditor yang mempunyai *job satisfaction* yang tinggi akan menggunakan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman dalam melaksanakan proses pengauditan sehingga seorang orang auditor berkomitmen baik dengan pekerjaannya.
2. *Moral reasoning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen auditor. Semakin tinggi *moral reasoning* auditor maka komitmen auditor akan semakin meningkat karena kondisi kerja yang mendukung, mendorong seorang auditor untuk peduli akan lingkungan kerja, baik untuk kenyamanan pribadi maupun untuk memudahkan mengerjakan tugas yang baik. Terciptanya kerukunan akan membuat lingkungan kerja yang nyaman sehingga auditor akan tetap berkomitmen untuk bekerja di Inspektorat.

### B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sampel dalam penelitian ini sedikit dan hanya terbatas pada auditor yang bekerja di kantor Inspektorat Sulawesi Selatan. Disarankan Penelitian selanjutnya dapat menambah serta memperluas wilayah dan jumlah sampel.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel baru selain dalam penelitian ini agar lebih mengetahui faktor - faktor apa saja yang dapat mempengaruhi komitmen auditor. Karena masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi komitmen auditor selain variabel penelitian ini, seperti pengetahuan akuntansi, bonus, pengalaman, perilaku disfungsi dan moderasi pemahaman terhadap sistem informasi.

3. Pada variabel *job satisfaction* indikator yang paling rendah yaitu lingkungan kerja. Dengan lingkungan kerja yang baik akan membuat kenyamanan pribadi maupun untuk memudahkan mengerjakan tugas yang baik.
4. Pada variabel *moral reasoning* indikator yang paling rendah yaitu pendidikan. Melalui pendidikan seseorang dapat mengetahui tingkah laku yang benar dan salah sehingga dapat memahami penalaran moral. Sebaiknya pihak Inspektorat memberikan akses kepada auditornya untuk mengenyami pendidikan yang berkelanjutan.
5. Selain menggunakan kuesioner, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode wawancara langsung kepada responden.
6. Penelitian selanjutnya harus melakukan penelitian di waktu yang tepat dalam penyebaran kuesioner.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Jauhari, M. (2020). Tinjauan Fiqh Siyash terhadap peran BPKP dalam Pasal 49 PP No 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada Era Reformasi (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Alkam, R. (2013). Pengaruh Moral Reasoning Auditor Pemerintah Terhadap Kualitas Audit (Doctoral dissertation, Universitas Hassanuddin).
- Amriani, W. (2007). Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Turnover Intentions Dengan Job Satisfaction Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Terhadap Auditor Junior Di Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Anwar, A. (2017). Pengaruh Moral Reasoning Auditor Terhadap Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kantor BPK RI Perwakilan Propinsi Sulawesi Barat. *Al-Buhuts*, 13(01), 23-32.
- Fitriany, F., Gani, L., Siregar, S. V., Marganingsih, A., & Anggraita, V. (2011). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Auditor Dan Hubungannya Dengan Kinerja Dan Keinginan Bepindah Kerja Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 5.
- Hasanah, H., Amin, M., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Komitmen Dan Moral Reasoning Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).
- Heryanto, Y., & Laksito, H. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Job Satisfaction Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik. (2001). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Londok, R. N., Areros, W. A., & Asaloei, S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Diagram Global Mandiri Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 9(1), 122-127.
- Putri, I. G. A. M., & Asri, D. (2008). Implikasi Riset Akuntansi Keperilakuan Terhadap Pengembangan Akuntansi Manajemen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 1-17.
- Rahma, R. (2018). PENGARUH KOMPETENSI, POLA KARIR DAN FUNGSI AUDITOR TERHADAP SERTIFIKASI PENJENJANGAN JABATAN FUNGSIONAL AUDITOR PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN PINRANG. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 13-19.